

**PENGARUH PERMODALAN DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP  
SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI  
KOTA BOGOR.**

***THE EFFECT OF CAPITAL AND MEMBER PARTICIPATION ON THE VALUE  
COOPERATIVE AT EMPLOYEES REPUBLIC OF INDONESIA IN BOGOR CITY .***

Jabar Rahman

Program Accounting Studies Faculty of Economics, University of Djuanda

Email : [jabarrahman38@gmail.com](mailto:jabarrahman38@gmail.com)

***ABTRACT***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Permodalan dan Partisipasi Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kota Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel independen dan variable dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus *slovin*. Dari jumlah KPRI yang aktif, diperoleh 43 (empat puluh tiga) koperasi sampel di Kota Bogor. Alat analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F dan uji parsial menggunakan uji t dengan tingkat probabilitas sebesar 5% (0,05). Hasil penelitian uji F menerangkan bahwa modal dan partisipasi anggota secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hasil uji t menunjukkan bahwa modal dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU. Besarnya kontribusi pengaruh permodalan dan partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha yaitu sebesar 21,6%.

Kata kunci : permodalan, partisipasi anggota, SHU

***ABSTRACT***

*This study aims to determine how the Effect of Capital and Member Participation on the SHU at Employees Cooperative Republic of Indonesia (KPRI) in Bogor City. The study design used is causal research that analyze causality between variable independent and variable dependent. The sampling technique used was slovin. From of the amount Employees Cooperative Republic of Indonesia (KPRI) active available 43 (forty three) sample cooperative in Bogor City. This research analysis tools using multiple regression analysis. Simultaneous hypothesis testing using the F test and partial test using t-test with a probability level of 5% (0,05). F-test results explain that the capital and member participation simultaneous have a*

*positive and significant effect on the value cooperative. t test results showed that the capital and member participation have significant impact on the SHU. The contributions effect of capital and member participation on the value, is 21,6%*

*Keywords : capital, member participation, SHU*

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan pada umumnya masyarakat dan anggotanya harus berpartisipasi aktif dalam setiap program yang dilakukan koperasi. Hendar (2010) berpendapat bahwa koperasi adalah organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, budaya dan sosial bersama - sama lewat kegiatan usaha yang dilaksanakan secara demokratis. Fungsi alat kelengkapan di dalam koperasi yaitu anggota, pengurus dan pengawas, peran anggota dalam ruang lingkup koperasi sangat menentukan keberhasilan koperasi dimana koperasi bukan milik perorangan tetapi milik bersama (Hambani & Harefa, 2019).

KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) ialah koperasi yang anggotanya pegawai negeri Republik Indonesia disuatu wilayah atau instansi. Jumlah KPRI yang terdata aktif di kota Bogor terdapat 74 koperasi, dari 74 koperasi tersebut hanya 52 koperasi yang menyelenggarakan RAT. Terdapat 11.548 anggota KPRI di Kota Bogor dengan total SHU sebanyak Rp.5.923,391.000. KPRI di Kota Bogor kebanyakan berbentuk KSP (koperasi simpan pinjam) dalam melakukan aktivitas usahanya memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang rendah . Koperasi simpan pinjam dalam keberlangsungannya sangat memerlukan peran aktif anggotanya, keterlibatan anggota dalam memanfaatkan produk koperasi masih kurang. program-program yang dicanangkan koperasi seharusnya didukung oleh semua anggotanya. Setiap programkoperasi dilaksanakan harus lewat persetujuan bersama dan semua anggota harus mengambil bagian didalam program tersebut. Realitanya masih banyak anggota koperasi yang hanya menanamkan simpanan wajib dan pokok diawal namun selanjutnya ia tidak melakukan kegiatan pinjaman atau bisa dikatakan anggota tersebut berlaku pasif. Pada suatu kasus, anggota koperasi lebihseringmeminjam dari BPR dan Bank daripada meminjam dari koperasi, oleh karena itu partisipasi anggota sangat lemah.

Pengurus koperasi harus mengetahui situasi keuangan koperasi spesifiknya mengenai modal yang akan menjadi asal muasal pinjaman kepada anggta. Apabila modal koperasi terlalu kecil kopeurasi tidak bisa memberikan pinjaman kepada anggotanya. Hal ini perlu diketahui karena supaya tidak kejadian kondisi dimana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan. Oleh karena itu, lemahnya

permodalan koperasi membuat koperasi tidak bisa menjalankan usahanya berupa memberikan pinjaman dengan bunga yang rendah kepada para anggotanya disebabkan koperasi kekurangan permodalan. Oleh sebab itu keterlibatan anggota dalam mengumpulkan modal dan menggunakan layanan koperasi sangat penting agar usaha koperasi semakin berkembang. Anggota yang aktif akan mendapat keuntungan yaitu berupa pembagian SHU (sisa hasil usaha) yang besar kecilnya ditentukan oleh partisipasi anggota dalam menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan koperasi dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul “**Pengaruh permodalan dan Partisipasi Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bogor**”

## **Koperasi**

Koperasi adalah suatu organisasi yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **Modal Koperasi**

Bagi koperasi pengertian modal adalah seperti pada pasal 41 ayat 1 undang-undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari lembaga keuangan lain, anggota dan koperasi lain.

## **Partisipasi Anggota**

Menurut Husni Syahrudin (2003) partisipasi anggota adalah segala aktivitas yang dilakukann oleh anggota dalam menjalankan kewajibannya dan menggunakan hak-haknya dalam organisasi. Berdasarkan pendapat tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa partisipasii angota kopeurasi merupakan keaktifan anggota dalam mengikuti program yang dijalankan oleh kopeurasi baik menjalankan kewajibannya maupun menerima hak-haknya.

## **SHU dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SHU**

SHU adalah pendapatan koperasii yang dihasilkan dalam waktu 1 tahun buku dikuraang dengan biaya, penyusutan, dan hutang lainnya termasuk pajak dalam 1tahun buku yang bersangkutan. Besarnya SHU pada koperasi tergantung dari aktivitas usaha koperasi itu sendiri. Menurut Andjar, dkk (2005), SHU dipengaruhi oleh dua faktor yaitu.

### **1. Faktor dari Dalam**

- a. Partisipasi anggota, menyukseskan setiap program koperasi
- b. Jumlah modal sendiri
- c. Kinerja pengurus, sangat diperlukan dalam menyukseskan kegiatanusaha yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya manajemen yang baik yang sesuai dengan anggaran dasar dan perundang-undangan
- d. Jumlah usaha yang dimiliki.

- e. Kinerja manajer
2. Faktor luar
- a. Pinjaman modal dari lembaga keuangan lain seperti bank
  - b. Pinjaman dari pemerintah

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti pengaruh permodalan dan partisipasi anggota terhadap SHU. Objek yang diteliti adalah KPRI yang aktif di Kota Bogor. Desain penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2007) penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel terikat dan variabel bebas.

#### Variable Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel Independent (variabel bebas) dalam penelitian adalah permodalan dan partisipasi anggota. Variabel Dependent (variabel terikat) adalah SHU. Adapun indikator dari SHU, meliputi: pembagian SHU dan pemupukan dana cadangan. Terdapat dua variable penelitian, yaitu variabel independen (bebas) terdiri dari permodal (X1), dan partisipasi anggota (X2). lalu variabel dependen yaitu SHU (Y) pada KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Kota Bogor.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu kopeurasi yang terdata aktif di dinas Industri Perdagangan dan Koperasi Kota Bogor. Adapun jumlah KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) yang Aktif di Bogor sebanyak 74 koperasi. Adapun teknik menentukan sampel yaitu memakai rumus *Slovin* (Husein Umar, 2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

$n$  = ukuransampel

$N$  = Jumlahpopulasi

$e$  = persentase kelonggaran ketidakpastian dengantingkat kesalahan 0,10 (10%)

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 74 orang. Maka jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + (74 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{74}{1 + (74 \times 0,10^2)}$$

$$n = 42,52 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

Jadi sampel yang diteliti berjumlah 43 koperasi,

#### Pengujian Instrumen

Kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu skor 1-5. Ukuran setiap persepsi berdasarkan dari informasi dan keterangan yangdiberikanresponden melalui kuesioner dinyatakan dengan pembobotan skor skala lima Sugiyono (2013) yaitu:

**Tabel 3.4 Kelas Interval dan Kriteria Penilaian**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang, Baik	3
Tidak, Baik	2
Sangat, Tidak, Baik	1

Sumber : Sugiyono, 2012

Deskripsi diatas berfungsi untuk menghitung skoring dan nilai rata-rata (*mean*). Dalam menentukan panjang interval kelas dihitung dengan rumus.

$$I = \frac{Skt - Skr}{V}$$

keterangan:

*I* = panjang kelas intrval

*Skt* = skor tertinggi

*Skr* = skor terrenda h

*V* = volume/jumlah kriteria

Berdasarkan jumlah kriteria alternatif jawaban di atas, maka diperoleh panjang kelas interval yaitu:

$$I = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

### Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan memakai analisis faktor, yaitu dengan menghubungkan skorr itemm instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikann skorr faktor dengan skor total. Untuk mengetahui nilai korelasii itu sendiri digunakan rumus korelasi *pearson prduct moment* Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum y_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

keterangan:

*r* = koefisien korelasi

*n* = jumlah sampel

*x<sub>i</sub>* = item pertanyaan

*y<sub>i</sub>* = total skor item pertanyaan

**Tabel 3.2 Tabel Kriteria Uji Validitas**

Corrected Item Total Correlation	Keterangan
≥ 0,3	Valid
< 0,3	Tidak valid

Sumber: Sugiyono, 2013

### Pengujian Reliabilitas

untuk menguji reliabilitas menurut Arikunto (2010) adalah dengan rumus *cronbach alphas* yaitu:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

keterangan:

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma_1^2$  = varian total

Untuk memperoleh reliabilitas instrument maka harus dicari terlebih dahulu jumlah varians butir yaitu dengan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

keterangan:

- $n$  = jumlah sampel
- $\sum x$  = jumlah kuadrat varians tiap butir

Menurut Sugiyono (2012), suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Tabel Kriteria Uji Reliabilitas**

Corrected Item Total Correlation	Keterangan
$\geq 0,6$	Reliabel
$< 0,6$	Tidak reliabel

Sumber: Sugiyono, 2012

### Metode Analisis Data

Adapun persamaan regresi berganda dipenelitian ini adalah.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

keterangan:

- $Y$  = variabel dependen SHU
- $a$  = bilangan konstanta
- $\beta_1$  = koefisien regresi variabel permodalan
- $\beta_2$  = koefisien regresi variabel partisipasi anggota
- $\varepsilon$  = factor yg tidak diteliti

### Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara permodalan dan partisipasi anggota terhadap SHU, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{X_i Y} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari rumus analisis korelasi tersebut di atas, maka akan diperoleh nilai r yang besarnya antara -1, 0 sampai +1. Notasi ini menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel-variabel yang diuji dalam penelitian.

- Jika r = 0 atau mendekati 0, maka tidak ada hubungan diantara dua variabel atau hubungan diantara kedua variabel sangat lemah
- Jika r = +1 atau mendekati 1, maka hubungn diantara dua variabel bersifat searah dan sangat kuat artinya kenaikan nilai-nilai X akan diiringi oleh kenaikan nilai-nilai Y, atau sebaliknya.
- Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan diantara kedua variabel berlawanan arah dan sangat kuat, artinya kenaikan nilai-nilai X diiringi oleh penurunan nilai-nilai Y atau sebaliknya.

**Tabel 3.6 Tabel Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi**

Interval Nilai r	Interpretasi
0,001-0,200	Sangat Lemah
0,201-0,400	Lemah
0,401-0,600	Cukup Kuat
0,601-0,800	Kuat
0,801-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2012

**Analisis Koefisien Determinasi**

digunakan untk mengetahuipersentase sumbangan besarnya pengaruh variabel bebas secara smultan terhadap variable terikat Priyatno (2011). Koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

keterangan:

KD = koefisien.determinasi

r = koefisien

**Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui kebenaran dari perhitungan analisis korelasi, maka diperlukan pengujian hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatiif (Ha). Pengujian ini akan menggunakan distribusi t, dengan keyakinan (1-α) sebesar 90% dan derajat kebebasan sebesar n-2-1 untuk menguji hipotesiss diterima atau ditolak.

1. Uji F

Dilakukan untuk mengetahuui variable bebas secara simultanterhadap variable terikat Priyatno (2011) .

- a. Perumusan hipotesis

Adapun perumusan hipotesis yaitu:

$H_0 : \beta_i \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan permodalan dan partisipasi anggota terhadap SHU.

$H_a : \beta_i > 0$  : Terdapat pengaruh secara simultan permodalan dan partisipasi anggota terhadap SHU.

Dimana :

$i = 1,2$

b. Rumus Uji F

Adapun rumus Uji F menurut Sudjana (1994) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

F = koefisien F

$R^2$  = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

c. Kriteria keputusan Uji F

a. Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Uji t

untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat Priyatno (2011).

a. Perumusan hipotesis

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

-  $X_1$  terhadap Y :

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable  $X_1$  terhadap variable Y

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable Y

-  $X_2$  terhadap Y :

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$  : berarti variable  $X_2$  tidak berpengaruh positif terhadap Y.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  : berarti variable  $X_2$  berpengaruh positif terhadap Y.

b. Untuk pengujian hipotesis digunakan statistik t

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r(n - 2)}{(1 - r^2)}$$

keterangan :

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

r = koefisien

n = jumlah data atau observasi



- c. Kriteria keputusan Uji t
- Untuk permodal ( $X_1$ ) bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,
  - Untuk partisipasi anggota ( $X_2$ ) bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang aktif di Kota Bogor. Jumlah sampel adalah 43 koperasi. Sementara itu, karakteristik responden dapat dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan sebagai berikut :

### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	25	58
2.	Perempuan	18	42
	<b>Total</b>	43	100

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 58% laki-laki dan 42% perempuan.

### 2. Usia

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	$\leq 25$	1	2
2.	26-35	5	12
3.	36-45	22	51
4.	46-55	11	26
5.	$\geq 55$	4	9
	<b>Total</b>	43	100

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah responden terbanyak berada dalam kisaran umur 36-45 tahun dan yang terkecil umur  $\leq 25$  tahun.

### 3. Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	SMA/Sederajat	7	16

2.	S-1	28	65
3.	S-2/S-3	8	19
<b>Total</b>		43	100

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak berpendidikan S-1 sebanyak 65% dan yang terkecil berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 16%

### Permodalan

Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap variabel modal

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Distribusi Skor Indikator Tanggapan Pengurus Koperasi Atas Indikator Modal**

No.	Indikator	Jawaban Responden
1	Koperasi melakukan perencanaan dana/modal	4,88
2	Koperasi memiliki modal sendiri	4,81
3	Koperasi memiliki dana cadangan usaha	4,67
4	Koperasi mendapatkan bantuan modal dari pemerintah	2,93
5	Koperasi memperoleh kemudahan dalam memperoleh pinjaman dari anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dan sumber-sumber lain yang sah	3,65
<b>Total</b>		20,94

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

### Partisipasi Anggota

Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap variabel partisipasi anggota

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Distribusi Skor Indikator Tanggapan Pengurus Koperasi Atas Indikator Partisipasi Anggota**

No.	Indikator	Jawaban Responden
1	Anggota koperasi mematuhi AD/ART serta keputusan yang telah disepakatii dalm rapatanggota	4,69
2	Berpartisipasi dalm kegiatn usahaa yang diadakan oleh koperasi	4,58
3	Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan atas kekeluargaan	4,86
4	Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota	4,72

5	Memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas	4,67
6	Para anggota koperasi memberi kontribusi terhadap pembentukn & pertumbuhn koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan	4,72
7	Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam anggaran dasar.	4,46
8	Anggota membeli/memanfaatkan jasa-jasa yang disediakan oleh koperasi	4,83
9	Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar rapat anggota baikdiminta maupun tidk dimnta.	4,04
<b>Total</b>		41,57

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

### Sisa Hasil Usaha

Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap variabel SHU

**Tabel 4.28 Rekapitulasi Distribusi Skor Indikator Tanggapan Pengurus Koperasi Atas variabel SHU**

No.	Indikator	Jawaban Responden
1	SHU setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota	4,81
2	Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota	4,60
3	Semakin besar transaksi (usaha/modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima	4,74
4	Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya ditetapkan oleh rapat anggota sesuai dengan AD/ART koperasi	4,83
5	Pembagian SHU yang dilakukan secara terbuka	4,74
6	SHU anggota dibayar secara tunai	4,72
7	SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota	4,11
<b>Total</b>		32,55

Sumber : *Data diolah kuesioner 2016*

### Pengujian Instrumen

#### Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan (item) yang berkaitan dengan permodalan, partisipasi anggota dan SHU pada KPRI di Kota Bogor.

Hasil perhitungan dengan signifikansi diambil, kemudian dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 maka diperoleh pernyataan permodalan terdiri dari 5 (lima) item, berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel permodalan (X1) memiliki nilai valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pernyataan yang berkaitan dengan partisipasi anggota (X2) yang terdiri dari 9 (sembilan) item memiliki nilai valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel SHU (Y) memiliki nilai valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas hasil dari setiap pernyataan tentang permodalan, partisipasi anggota dan SHU memiliki nilai di atas 0,6 sehingga semua pernyataan dikatakan reliabel.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipakai untuk melihat pengaruh 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen melalui sebuah bentuk persamaan. Adapun untuk mengukur besarnya pengaruh antara pengaruh modal dan partisipasi terhadap SHU, hasil persamaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 12,542 + 0,367X_1 + 0,297X_2 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 12,542 dan bertanda positif menandakan bahwa apabila permodalan dan partisipasi anggota dianggap nol maka, SHU sebesar 12,542. Koefisien regresi permodalan sebesar 0,367 dan bertanda positif menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan permodalan sebesar 1, maka akan menaikkan SHU sebesar 0,367 dan sebaliknya. Koefisien regresi partisipasi anggota 0,297 dan bertanda positif menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan modal sebesar 1, maka akan menaikkan SHU sebesar 0,297 dan sebaliknya.

### Analisis Korelasi Berganda

Hasil analisis korelasi berganda diperoleh nilai R sebesar 0,464. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan antara variabel permodalan dan partisipasi anggota berada pada derajat hubungan yang cukup kuat terhadap SHU. Hal ini berarti apabila nilai modal dan partisipasi anggota semakin meningkat maka sisa hasil usaha semakin meningkat dan sebaliknya.

### Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil *output* olah data diketahui juga bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah R square sebesar 0,216 atau 21,6 %. Ini memperlihatkan bahwa

sumbangan pengaruh permodal dan partisipasi anggota terhadap SHU sebesar 21,6%. Sedangkan sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kinerja pengurus, volume usaha dan kinerja manajemen.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Untuk menguji apakah bersama-sama (simultan) variable permodalan, partisipasi anggota terhadap SHU, maka digunakan statistik uji F. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho :  $\beta_i \leq 0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan permodal dan partisipasi anggota secara simultan terhadap SHU pada KPRI di Kota Bogor.

Ha :  $\beta_i > 0$ : Terdapat pengaruh signifikan permodal dan partisipasi anggota secara simultan terhadap SHU pada KPRI di Kota Bogor.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54,849	2	27,425	5,495	,008 <sup>b</sup>
Residual	199,616	40	4,990		
Total	254,465	42			

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,23 ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,5 ( $\alpha=5\%$ ), menunjukkan bahwa nilai Fhitung (5,495) > Ftabel (3,23) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari permodalan dan partisipasi anggota terhadap SHU di KPRI di Kota Bogor.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui pengaruh variabel permodal ( $X_1$ ) dan partisipasi anggota ( $X_2$ ) secara parsial terhadap variabel SHU (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan nilai probabilitas standar 0,05 ( $\alpha = 5$  persen) dan derajat kebebasan sebesar  $n-k-1$  ( $43-3-1$ ) = 39. Hasil uji t bisa dilihat pada Tabel2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,542	6,419		1,954	,058
1 Modal	,367	,168	,312	2,191	,034
Partisipasi Anggota	,297	,145	,291	2,040	,048

**1. Pengaruh Permodal ( $X_1$ ) Terhadap SHU**

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh permodalan terhadap SHU, secara statistik akan diuji hipotesis sebagai berikut.

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$  : Berarti permodalan tidak berpengaruh secara parsial terhadap SHU

$H_{a1}: \beta_1 > 0$  : Berarti Permodalan berpengaruh signifikan terhadap SHU

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel permodalan adalah sebesar 2,191 sedangkan nilai ttabel untuk  $\alpha=5$  persen dan derajat kebebasan sebesar  $n-k-1$  ( $43-3-1$ ) = 39 adalah sebesar 2,023. Oleh karena  $2,191 > 2,023$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya permodalan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU ( $Y$ ) pada KPRI di Kota Bogor.

## 2. Pengaruh Partisipasi Anggota ( $X_2$ ) Terhadap SHU

Untuk menguji hubungan parsial antara partisipasi anggota terhadap SHU maka dibentuk rumusan hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut :

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$  : partisipasi anggota ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU ( $Y$ ) pada KPRI di Kota Bogor.

$H_{a2}: \beta_2 > 0$  : partisipasi anggota ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap SHU ( $Y$ ) pada KPRI di Kota Bogor.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada Tabel 5. Diketahui bahwa nilai thitung variabel partisipasi anggota adalah sebesar 2,040 sedangkan nilai ttabel untuk  $\alpha = 5$  persen dan derajat kebebasan sebesar  $n-k-1$  ( $43-3-1$ ) = 39 adalah sebesar 2,023. Oleh karena  $2,040 > 2,023$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya partisipasi anggota ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap SHU ( $Y$ ) pada KPRI di Kota Bogor.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

1. Variabel permodalan yaitu memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 4,18 dengan keterangan rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban responden untuk variabel partisipasi anggota yaitu memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 4,61 dengan keterangan rata-rata responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Selanjutnya untuk variabel SHU jawaban responden memiliki rata-rata skor tanggapan sebesar 4,65 dengan keterangan rata-rata responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan, rata-rata responden sangat setuju bahwa modal dan partisipasi anggota akan mempengaruhi SHU.
2. Permodalan dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan secara simultan terhadap SHU pada KPRI di Kota Bogor. Artinya jika semakin besar jumlah permodalan dan partisipasi anggota, maka SHU akan semakin besar.

3. Permodalan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap SHU pada KPRI di Kota Bogor. Artinya jika semakin besar jumlah modal maka SHU akan semakin besar dan pengaruh koefisien determinasi variabel permodalan terhadap SHU sebesar 10,7% karena permodalan koperasi terbatas pada modal yang bersumber dari anggota saja yang jumlahnya terbatas.
4. Partisipasi anggota berpengaruh signifikan secara parsial terhadap SHU pada KPRI di Kota Bogor. Artinya jika semakin tinggi partisipasi anggota maka SHU akan semakin tinggi pula dan pengaruh koefisien determinasi partisipasi anggota terhadap SHU sebesar 9,4%, hal ini karena masih banyak anggota koperasi yang berlaku pasif dan kontribusi terhadap penggunaan jasa-jasa yang disediakan oleh koperasi masih rendah.

### Saran

1. Sebaiknya pemerintah Kota Bogor dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM membentuk penyuluhan khusus untuk memantau pergerakan koperasi yang terdaftar dan terdata aktif, karena data yang tercantum kurang sesuai dengan data lapangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini (seperti akuntansi koperasi, kemampuan manajemen, volume usaha,) serta dapat memperluas cakupan sampel yang digunakan dan memperpanjang periode kurun waktu penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arens AA. and Loebecke, 2003. *Auditing*. Buku Kesatuan. Terjemahan Jusuf. A.A. Salemba Empat. Jakarta
- Arikunto, S. 2002. **Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek**. Edisi Revisi Kelima. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2013-2014.
- \_\_\_\_\_. 2010. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19**. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hambani, Susy & Harefa. 2018. **Pengaruh Kewirausahaan, Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bekasi**. Jurnal Akunida. Vol 5 No 1. Hal 69-82.
- Hanel. 1989. **Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang**. UNPAD. Bandung
- Husni, Syahrudin. 2003. **Hubungan antara Manfaat Koperasi dengan Partisipasi Anggota**. Tesis. UNPAD. Bandung.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Keputusan Menteri Koperasi dan UMKM No.129/Kep/M.KUKM/XI/2002/Tanggal 19 November 2002. Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- \_\_\_\_\_. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Munawir, S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Liberty. Yogyakarta.
- Pachta, W Andjar, dkk. 2005. **Hukum Koperasi Indonesia**. Kencana Prenada Group. Jakarta
- Partomo & Abdul Rahman. 2002. **Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi**. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. **Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS**. Mediakom. Yogyakarta.
- Ropke, 2003, **Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)**, Terjemahan Sri Djatnika S. Arifin, Jakarta, Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2005. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sudjana. 1994. **Metode Statistik**. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2012. **Memahami Penelitian Kualitatif**. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2013. **Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)**. Cetakan ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Umar, Husein. 2005. **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widiyanti, Ninik. 2002. **Manajemen Koperasi**. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Zulganef. 2008. **Metode Penelitian Sosial & Bisnis**. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- [www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/02/14/n0zwal-sebanyak-570-koperasi-kota-bogor-terancam-ditutup\(03/05/2016, pukul 14:30](http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/02/14/n0zwal-sebanyak-570-koperasi-kota-bogor-terancam-ditutup(03/05/2016, pukul 14:30)